

ABSTRAK

Syahputra, Harsen N. 2018. *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Gulma di Kebun Kopi Rakyat dan Tegalan yang Berpotensi sebagai Pangan Alternatif di Dusun Sumbercandik Desa Panduman Kabupaten Jember*. Skripsi. Progam studi pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Ir. Arief Noor Akhmadi, M.P. (2) Ika Priantari, S.Si, M.Pd.

Kata Kunci: Keanekaragaman jenis, tumbuhan gulma, potensi pangan alternatif, sumber belajar biologi.

Keanekaragaman adalah berbagai macam jenis perbedaan dan persamaan tumbuhan. Perbedaan dan persamaan tumbuhan dapat ditinjau dari bentuk morfologi tumbuhan yang dapat dilihat dari tingkatan ordo, famili, hingga tingkatan spesies. Keanekaragaman tumbuhan terdiri dari identifikasi dan inventarisasi. Tumbuhan gulma adalah tumbuhan liar yang dianggap pengganggu pada tanaman budidaya, karena mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan budidaya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah keanekaragaman jenis tumbuhan gulma yang berpotensi sebagai pangan alternatif serta analisisnya sebagai sumber belajar biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis tumbuhan gulma yang berpotensi sebagai pangan alternatif dengan mengidentifikasi dan menginventarisasi serta analisisnya sebagai sumber belajar biologi. Penelitian di lakukan di Dusun Sumbercandik, Desa Panduman, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember.

Jenis Penelitian ini merupakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling* dan metode garis berpetak. Penempatan petak dibagi ke dalam 4 stasiun dengan stasiun 1 & 2 di Kebun Kopi Rakyat serta stasiun 3 & 4 di Tegalan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, mengidentifikasi, dokumentasi, menginventarisasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah tumbuhan gulma yang berpotensi pangan alternatif, dan instrumen pendukung. Teknik analisis data adalah mendeskripsikan tumbuhan hasil dari mengidentifikasi dan menginventarisasi dengan cara mencari indeks nilai penting dan mengetahui faktor abiotik.

Berdasarkan hasil penelitian, tumbuhan gulma yang berpotensi pangan alternatif ditemukan berjumlah 7 spesies, 7 genus, 5 family dan 5 ordo. Tumbuhan gulma berpotensi pangan alternatif yang dominan adalah *Centella asiatica Urb.* dengan jumlah 249 jenis dengan indeks nilai penting tertinggi yaitu 70%, sedangkan yang terendah adalah *Melastoma polyanthum* dengan presentase 10%. Faktor abiotik sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan gulma diantaranya pH tanah yang ditemukan dengan rata-rata 6,42, dengan rata-rata suhu 31⁰C, kelembapan udara 54%, dan intensitas cahaya 81175 Lux. Analisis sebagai sumber belajar dilakukan dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi. Hasil analisis diketahui bahwa penelitian ini dapat dijadikan sumber belajar Biologi dalam Kompetensi Dasar 3.8 dan 4.8 pada mata pelajaran Biologi di SMA/MA.

ABSTRACT

Syahputra, Harsen N. 2018. *Diversity of Weeds in Common and Coffee Garden as Alternative Food Potential in Sumbercandik Hamlet, Panduman Village, Jember District*. Thesis. Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Jember. Advisor: (1) Ir. Arief Noor Akhmadi, M.P. (2) Ika Priantari, S.Si, M.Pd.

Keywords: Species diversity, weed plants, alternative food potential, biological learning resources.

Diversity is a variety of different types and similarities in plants. Differences and similarities of plants can be seen from the plant morphology that can be seen from the level of the order, family, to the level of species. Plant diversity consists of identification and inventory. Weed plants are wild plants that are considered to be disruptive to cultivated plants, because they affect the growth and development of cultivation.

The problem in this research is the diversity of weed species that have potential as alternative food and its analysis as biology learning source. This study aims to determine the diversity of weed plants that have potential as alternative food by identifying and inventorying and analyzing it as a source of biology learning. The research was conducted in Sumbercandik Hamlet, Panduman Village, Jelbuk Sub-district, Jember District.

Type of this research is descriptive quantitative by using technique of sampling *Purposive Sampling* and method of outline in print. Placement of the plot is divided into 4 stations with stations 1 & 2 at the People's Coffee Garden and stations 3 & 4 are in Moor. Techniques of collecting data through observation, identifying, documentation, inventorying. Instruments in this study are alternative weeds of alternative weeds, and supporting instruments. The technique of data analysis is to describe the plant results from identifying and inventorying by finding the important value index and know the abiotic factor.

Based on the results of the research, alternative weeds of alternative weeds were found to be 7 species, 7 genera, 5 families and 5 orders in. The potential alternative food weed plant is *Centella asiatica Urb.* with the number of 249 species with the highest important value index of 70%, while the lowest is *Melastoma polyanthum* with a percentage of 10%. Abiotic factors are very influential to the growth of weeds including soil pH found with an average of 6.42, with an average temperature of 310C, humidity 54%, and light intensity 81175 Lux. Analysis as a learning resource is conducted using the revised 2013 curriculum. The results of the analysis is known that this research can be used as Biology learning resources in Basic Competencies 3.8 and 4.8 on Biology subjects in SMA / MA.